

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai prototype alat monitoring ombak pantai dapat disimpulkan bahwa :

1. Perancangan alat monitoring ketinggian ombak dan kecepatan angin berhasil dibuat, tetapi kurang sempurna karena perlu ditambahkan beberapa komponen, seperti sensor *Ultrasonic* dan pada pengkodeannya perlu ditambahkan logika *fuzzy*.
2. Hasil kinerja sensor gyro mpu6050 untuk mendeteksi kemiringan mendapatkan nilai akurasi sebesar 88,06%, sedangkan pada sensor Kecepatan angin mendapatkan nilai akurasi sebesar 98,44%.
3. Hasil QoS yang didapatkan dalam pengujian sistem monitoring ketinggian ombak dan kecepatan angin berbasis Internet of Things mendapatkan nilai rata – rata delay sebesar 0,23 second, sedangkan nilai rata-rata Throughput 299 bits/s dan nilai rata-rata packetlossnya 0,00%.

5.2 Saran

Dalam upaya memperbaiki kesalahan dan ketidaksempurnaan alat ini maka penulis menyarankan pada penelitian selanjutnya :

1. Pada penelitian selanjutnya penulis berharap bisa ditambahkan *Fuzzy Logic* pada pemrogramannya supaya rumus perhitungan ombak bisa langsung keluar pada tampilan *Thingspeak*
2. Penulis berharap pada penelitian selanjutnya untuk ditambahkan sensor *Ultrasonic* HC-SR04 dan menggunakan sensor arah angin supaya data yang dihasilkan lebih baik.
3. Penulis berharap pada penelitian selanjutnya sistem yang diciptakan bukan hanya untuk monitoring, tapi juga bisa digunakan untuk peringatan dini tsunami atau ombak besar.